

ABSTRAK

Inovasi Samsat Jujur Desa yang diciptakan oleh UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Jombang muncul karena banyaknya jumlah pengguna kendaraan bermotor yang tidak membayarkan pajak kendaraan bermotor karena jarak tempat tinggal wajib pajak yang jauh dari Kantor Bersama Samsat maupun layanan unggulan Samsat lainnya. Inovasi Samsat Jujur Desa ini masuk pada nominasi Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Nasional di tahun 2017, dimana Inovasi tersebut tidak lepas dari peran pemimpinnya yaitu Kepala UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Jombang.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Penetapan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan dan mengkombinasikan data yang diperoleh. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi data.

Hasil menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dalam kaitannya dengan Inovasi Samsat Jujur Desa sudah tergambar dengan jelas di UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Jombang dengan didukung stakeholder yang terkait namun belum mencapai pada titik maksimal.

Kata Kunci : Kepemimpinan transformasional, Inovasi, Samsat Jujur Desa.

ABSTRACT

Innovation service Samsat Jujuk Desa created by Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah Jombang because there are a lot of motor vehicle users who do not pay motor vehicle tax due to the distance of taxpayers' home that far from Kantor Bersama Samsat Jombang or another Samsat services The Innovation of Samsat Jujuk Desa was nominated in Top 99 National Level Public Service Innovations in 2017, where the Innovation was inseparable from the role of its leader.

This research use qualitative approach method and descriptive research type. Informants are taken in this research using purposive sampling and accidental sampling. Data collection is done by interview, observation and documentation. Data presentation is done by grouping and combining the data obtained. Data validity is tested through data triangulation techniques.

The result shows that transformational leadership in relation to Innovation service Samsat Jujuk Desa has been reflected clearly in Unit Pelaksanaan Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah Jombang with some support from its stakeholders but has not been able to reach the maximum point.

Keywords : Transformational Leadership, Innovation, Samsat Jujuk Desa